



GENERASI HIJAU

MASA DEPAN BUMI

Bersama Kita Jaga, Bersama Kita Lestari

“ Bumi bukan warisan dari nenek moyang kita, tetapi titipan untuk anak cucu kita. ”



PEDULI LINGKUNGAN

Mulai dari hal kecil di sekitar kita.



HEMAT SUMBER DAYA

Gunakan seperlunya, jangan boros.



BUANG SAMPAH PADA TEMPATNYA

Lingkungan bersih, hidup jadi sehat.



AKSI BERSAMA

Bersatu untuk bumi yang lebih baik.



BERIMAN, BERILMU, BERPRESTASI, BERBUDAYA

SMA NEGERI 1 PARENGAN



Mengapa Kita Perlu Peduli?

Kesadaran lingkungan dimulai dari hal yang dekat dengan kehidupan siswa

Lingkungan sekolah adalah ruang bersama. Kebersihan, kenyamanan, dan kelestariannya memengaruhi cara kita belajar, bekerja sama, serta menghargai sesama. Menjaga lingkungan bukan hanya tugas petugas kebersihan, melainkan tanggung jawab seluruh warga sekolah.

01

Sekolah adalah rumah kedua
Ruang kelas, taman, perpustakaan, dan halaman digunakan setiap hari. Lingkungan yang terawat membuat kegiatan belajar lebih nyaman.

02

Sumber daya tidak tak terbatas
Air, listrik, kertas, dan bahan bakar perlu digunakan secara bijak agar tidak menjadi pemborosan.

03

Kebiasaan membentuk masa depan
Tindakan kecil yang dilakukan berulang akan menjadi karakter.
Karakter peduli lingkungan adalah bekal penting bagi generasi muda.

**“Bumi bukan warisan dari nenek moyang kita,
tetapi titipan untuk generasi setelah kita.”**



Masalah yang Dekat dengan Kita

Empat persoalan sederhana yang sering terlihat di lingkungan sekolah

1

Sampah plastik

Botol sekali pakai, bungkus makanan, dan sedotan dapat menumpuk jika tidak dikurangi dan dipilah.

2

Sampah tercampur

Sampah organik dan anorganik yang tercampur lebih sulit diolah kembali dan menimbulkan bau.

3

Pemborosan energi

Lampu, kipas, proyektor, dan pendingin ruangan yang menyala tanpa digunakan membuang energi.

4

Pemakaian kertas

Mencetak berlebihan dan menggunakan satu sisi kertas mempercepat pemborosan sumber daya.

Renungkan: masalah lingkungan sering terlihat besar karena kita hanya melihat hasil akhirnya. Padahal, banyak masalah bermula dari kebiasaan kecil yang dianggap sepele.



Lima Langkah Kecil Siswa

Tindakan yang mudah dilakukan, tetapi berdampak bila menjadi kebiasaan bersama

1

Bawa botol dan kotak makan sendiri
Kurangi kemasan sekali pakai dan biasakan menggunakan barang yang dapat dipakai berulang.

2

Pilah sampah sejak dari sumbernya
Pisahkan sampah organik, kertas, plastik, dan residu agar lebih mudah dikelola.

3

Gunakan listrik seperlunya
Matikan lampu, kipas, proyektor, dan perangkat lain ketika ruangan tidak digunakan.

4

Hemat kertas dan manfaatkan teknologi
Gunakan kedua sisi kertas, tulis seperlunya, dan pilih dokumen digital ketika memungkinkan.

5

Rawat tanaman dan ruang bersama
Jangan merusak tanaman, ikut menyiram, dan menjaga kebersihan area kelas maupun halaman.



Gerakan Sekolah Hijau

Gagasan kegiatan yang dapat dilaksanakan secara kolaboratif

Bank Sampah Mini

Setiap kelas mengumpulkan dan memilah kertas atau plastik bernilai guna untuk disalurkan ke pengelola sampah.

Jumat Bersih Bermakna

Kegiatan kebersihan disertai refleksi singkat tentang masalah dan solusi lingkungan di area sekolah.

Kelas Hemat Energi

Siswa membuat jadwal pengecekan lampu, kipas, air, dan perangkat elektronik sebelum meninggalkan kelas.

Pojok Hijau

Setiap kelas merawat tanaman, membuat label edukatif, dan mencatat perkembangan tanaman secara berkala.

Literasi Lingkungan

Siswa membaca, menulis, membuat poster, video, atau laporan sederhana tentang isu lingkungan di sekitar.



Tantangan 7 Hari Hijau

Latihan sederhana untuk mengubah niat menjadi kebiasaan

Hari	Tantangan	Catatan Refleksi
1	Membawa botol minum sendiri	Apa sampah yang berhasil dikurangi?
2	Memilah sampah dengan benar	Bagian mana yang masih membingungkan?
3	Mematikan perangkat yang tidak digunakan	Berapa kali kamu mengingatkan teman?
4	Menggunakan kertas dua sisi	Berapa lembar yang berhasil dihemat?
5	Membersihkan satu area tanpa disuruh	Bagaimana perasaanmu setelah melakukannya?
6	Merawat satu tanaman	Perubahan apa yang kamu lihat?
7	Menulis satu komitmen lingkungan	Kebiasaan mana yang akan dilanjutkan?

Kunci keberhasilan: lakukan dengan jujur, catat pengalamanmu, lalu ajak satu teman untuk mengikuti tantangan yang sama.



Refleksi dan Komitmen

Kepedulian lingkungan tumbuh dari pilihan yang dilakukan setiap hari

Refleksi Penulis

Saya menyadari bahwa menjaga lingkungan tidak harus menunggu menjadi orang dewasa atau memiliki program yang besar. Sebagai siswa, saya dapat memulai dari diri sendiri: membuang sampah pada tempatnya, mengurangi plastik, menghemat listrik, merawat tanaman, serta mengajak teman dengan cara yang baik. Tindakan kecil akan menjadi berarti ketika dilakukan secara konsisten dan bersama-sama.

Komitmen Generasi Hijau

Saya siap menjaga kebersihan, menggunakan sumber daya secara bijak, mengurangi sampah, dan menjadi contoh kepedulian lingkungan di sekolah maupun di rumah.



Profil Penulis

Sholikin adalah siswa SMA Negeri 1 Parengan Tuban. Melalui karya ini, ia mengajak pelajar untuk membangun kebiasaan ramah lingkungan melalui tindakan sederhana yang dapat diterapkan setiap hari.

Pesan utama: Masa depan bumi ditentukan oleh kebiasaan kita hari ini.